

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
As of December 31, 2025 and For The Years Then Ended*

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 117	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/ Appendix	<i>Additional Financial Information Financial Statements – Parent Entity Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of cash flows</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Presiden Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.*
2. *The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi
Medan, 30 Maret 2026

*For and on behalf of the Board of Directors
Medan, March 30, 2026*



PT MURNI SADAR Tbk
CEBA5AMX283038984

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00003/3.0346/AU.1/10/0038-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Murni Sadar Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Murni Sadar Tbk******Opinion***

We have audited the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.



Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, jumlah pendapatan Grup sebesar Rp1.357.852.480.869. Jumlah pendapatan tersebut merupakan jumlah yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi atas pelayanan jasa kesehatan kepada pasien, dan saat obat dan perlengkapan medis telah digunakan dan diberikan kepada pasien atas penjualan obat dan perlengkapan medis. Kemungkinan besar imbalan dapat terpulihkan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari pasien diakui berdasarkan estimasi jumlah tertentu yang akan diterima dari pasien dan pihak ketiga termasuk lembaga kesehatan pemerintah selaku pembayar atas jasa pelayanan perawatan pasien.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena pengukuran dan pengakuan atas pendapatan termasuk estimasi penagihan adalah kompleks dan melalui pertimbangan tertentu dalam penentuan jumlah pendapatan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal manajemen dan proses penilaian atas pengakuan pendapatan yang relevan;
- Kami telah menguji apakah pendapatan diakui terkait dengan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam periode tersebut;
- Kami telah melakukan pengujian melalui prosedur substantif melalui pengujian uji petik atas tagihan pasien dan tes pisah batas pada tanggal laporan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat;

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp1,357,852,480,869, representing a material balance in the consolidated financial statements, where revenues is recognised when the performance obligations have been fulfilled for health care service that have been provided to patients, and pharmaceuticals and medical supplies are consumed and delivered to the patient for the sales of pharmaceuticals and medical supplies. The recovery of the consideration is probable and the amount of revenue can be measured reliably.

Revenue from patient is recognised based on the estimated amount expect to be entitled to received from patient and third-party payer including governmental insurance institution in exchange for providing patient care service.

We focused on this area as a key audit matter due measurements and valuation of revenues recognition includes estimated billing are complex and judgmental in determining related amounts of revenues.

The disclosures relating to revenue amounts are included in Note 26 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We performed the following audit procedures:

- *We performed an understanding management's internal controls and assessment process on the relevant assertions of revenue recognition;*
- *Tested whether the revenue recognised related to performance obligation satisfied within the period;*
- *We have performed substantive audit procedures through verification sample testing of invoice and performed cut-off procedures at the financial statements date to ensure that the revenue was recognised in the proper period;*



Halaman 3

- Kami telah melakukan pengujian entri kas dan bank untuk penyelesaian piutang usaha dan pemeriksaan dokumen sebagai dasar layanan yang diterima;

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp165.782.983.097 yang mencakup 6,44% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp170.326.672.148 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.543.689.051.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok umur *roll rate* piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 32 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Respons audit:

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit edpektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami tersebut. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lainnya tersebut.

Page 3

- *Tested cash and bank entries that settled trade receivable and inspected documents evidencing services acceptances;*

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As of December 31, 2025, the Group's net account receivables of Rp165,782,983,097, which accounted for approximately 6.44% of Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp170,326,672,148 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp4,543,689,051.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical roll default rates for groupings of reflected in the aging of trade receivables, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit response:

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the reasonableness of the expected credit losses model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Lisa Novianty Salim
HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA

No. Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0038

30 Maret 2026/March 30, 2026

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	4	22.312.834.260	10.689.688.485	
Piutang usaha	5	165.782.983.097	146.527.787.014	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	6	2.453.778.036	948.210.678	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	43.304.612.976	39.450.978.398	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	17a	-	136.714.238	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	2.571.425.935	2.222.695.686	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	23.515.445.926	26.388.367.755	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar		<u>259.941.080.230</u>	<u>226.364.442.254</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
				<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	10	2.265.065.825.608	2.024.566.916.913	
Aset sewa guna	11	62.945.023.223	68.414.223.095	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tak berwujud	12	780.810.969	1.552.569.928	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	7.340.683.097	12.547.649.515	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	17d	49.033.940.539	43.138.172.522	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.385.166.283.436</u>	<u>2.150.219.531.973</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.645.107.363.666</u></u>	<u><u>2.376.583.974.227</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				
Utang usaha	14	279.777.244.254	244.842.970.159	Trade payables
Utang bank jangka pendek	15	148.047.047.595	92.185.838.573	Short-term bank loan
Utang lain-lain	16	21.676.590.739	14.304.243.277	Other payables
Utang pajak	17b	13.654.849.054	4.518.148.315	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1.101.674.020	939.069.654	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19	4.019.980.058	3.674.013.142	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	131.281.731.066	99.818.415.903	Bank loans
Utang sewa	20	3.872.490.976	5.281.011.121	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>603.431.607.762</u>	<u>465.563.710.144</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	446.591.224.448	417.872.235.678	Bank loans
Utang sewa	20	39.672.769.109	42.954.260.629	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	21	38.576.715.683	30.141.584.075	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>524.840.709.240</u>	<u>490.968.080.382</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.128.272.317.002</u>	<u>956.531.790.526</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2025 dan 2024				Share capital Rp100 par value per share in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2025 dan 2024	22	206.852.695.000	206.852.695.000	Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	23	332.419.865.187	332.419.865.187	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	Transaction with non- controlling interests
Surplus revaluasi	10	749.401.020.710	696.442.027.624	Revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		41.370.539.000	36.290.083.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		143.543.030.730	104.775.995.673	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.478.207.850.287	1.381.401.366.144	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25	38.627.196.377	38.650.817.557	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1.516.835.046.664</u>	<u>1.420.052.183.701</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.645.107.363.666</u>	<u>2.376.583.974.227</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	26	1.357.852.480.869	1.067.778.585.039	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	27	(952.534.357.291)	(797.779.101.660)	<i>Cost of revenues</i>
Lab a bruto		<u>405.318.123.578</u>	<u>269.999.483.379</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	28	(291.952.437.927)	(248.495.515.029)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	29	14.576.302	16.519.142	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	29	(54.106.112.323)	(46.139.960.938)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	30	12.996.738.768	34.240.313.510	<i>Other income - net</i>
Lab a sebelum pajak		<u>72.270.888.397</u>	<u>9.620.840.065</u>	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak:				<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	17f	(32.677.312.701)	(15.137.449.792)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17f	6.007.680.287	9.270.665.251	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan	17g	(2.505.891.300)	(1.091.346.355)	<i>Adjustment in prior year income tax</i>
Lab a bersih setelah pajak		<u>43.095.364.683</u>	<u>2.662.709.169</u>	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi		53.493.991.665	253.799.601.505	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	305.418.885	468.830.773	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	17d	(111.912.270)	(115.411.878)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain		<u>53.687.498.280</u>	<u>254.153.020.400</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>96.782.862.963</u>	<u>256.815.729.569</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)
For the Years Ended December 31, 2025
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>96.782.862.963</u>	<u>256.815.729.569</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit/(loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		43.624.254.812	5.180.195.207	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(528.890.129)	(2.517.486.038)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>43.095.364.683</u>	<u>2.662.709.169</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		96.806.484.143	256.943.265.358	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(23.621.180)	(127.535.789)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>96.782.862.963</u>	<u>256.815.729.569</u>	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	21,09	2,50	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan setoran modal/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	206.852.695.000	332.419.865.187	445.141.430.942	4.620.699.660	36.290.083.000	98.687.458.189	1.124.012.231.978	24.311.643.930	1.148.323.875.908	Balance as of December 31, 2023
Surplus revaluasi	10	-	251.378.836.749	-	-	-	251.378.836.749	2.420.764.756	253.799.601.505	Revaluation reserve
Akuisisi entitas anak - modal KNP	24	-	(78.240.067)	-	-	524.108.875	445.868.808	6.916.709.416	7.362.578.224	Acquisition of subsidiaries- share of NCI
Peningkatan modal KNP								7.550.000.000	7.550.000.000	Issuance of share - NCI
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	384.233.402	384.233.402	(30.814.507)	353.418.895	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.180.195.207	5.180.195.207	(2.517.486.038)	2.662.709.169	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	696.442.027.624	4.620.699.660	36.290.083.000	104.775.995.673	1.381.401.366.144	38.650.817.557	1.420.052.183.701	Balance as of December 31, 2024
Surplus revaluasi	10	-	52.958.993.086	-	-	-	52.958.993.086	534.998.579	53.493.991.665	Revaluation reserve
Ditentukan penggunaanya		-	-	-	5.080.456.000	(5.080.456.000)	-	-	-	Appropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	223.236.245	223.236.245	(29.729.630)	193.506.615	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	43.624.254.812	43.624.254.812	(528.890.129)	43.095.364.683	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	206.852.695.000	332.419.865.187	749.401.020.710	4.620.699.660	41.370.539.000	143.543.030.730	1.478.207.850.287	38.627.196.377	1.516.835.046.664	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.356.800.989.972	1.092.353.263.927	Cash received from customers
Penerimaan bunga dari bank	14.576.302	16.519.142	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(446.162.189.567)	(349.889.774.888)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(569.940.188.380)	(469.210.756.060)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(54.300.233.222)	(45.588.002.529)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(28.939.890.757)	(16.846.752.971)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>257.473.064.347</u>	<u>210.834.496.622</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(352.142.374.417)	(281.083.192.462)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(19.946.000)	(18.186.000)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi aset entitas anak	-	(71.919.249.251)	Acquisition assets of subsidiaries
Penerimaan penghapusan aset tetap	-	82.135.421	Proceed from disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(352.162.320.417)</u>	<u>(352.938.492.292)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	138.360.285.800	67.179.240.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(82.499.076.779)	(39.645.703.469)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	165.531.612.351	218.439.174.917	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(105.349.308.417)	(98.445.022.737)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan peningkatan saham KNP	-	7.550.000.000	Proceeds from issuance of shares of NCI
Pembayaran liabilitas sewa	(9.731.111.111)	(7.230.000.000)	Payment for lease liability
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>106.312.401.844</u>	<u>147.847.689.211</u>	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For the Years Ended December 31, 2025
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Peningkatan bersih kas dan setara kas	11.623.145.775	5.743.693.541	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun (Catatan 4)	10.689.688.485	4.945.994.944	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year (Note 4)</i>
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 4)	<u><u>22.312.834.260</u></u>	<u><u>10.689.688.485</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 03 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati S.H, M.Kn notaris di Deli Serdang tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0301925 tanggal 23 Juni 2025.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya:

1. Murni Teguh Memorial Hospital dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920014 yang berlaku sampai dengan 23 Oktober 2029.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley dengan ijin operasional rumah sakit No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung dengan ijin berusaha berbasis risiko No.81200059412920003 yang berlaku sampai dengan 20 Mei 2029.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45624.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 dated June 13, 2025 of Gunawati S.H, M.Kn , notary in Deli Serdang on Annual General Shareholders’ Meeting. Changes to the deed have been notified and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0301925 dated June 23, 2025.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company’s principal activity is engaging in private hospital activity.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company operates several Hospital as follows:

1. Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920014 which are valid until October 23, 2029.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley with operational license No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 which are valid until July 30, 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung Hospital with risk-based business license No. 81200059412920003 which are valid until May 20, 2029.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya: (lanjutan)

4. Murni Teguh Pejaten Jakarta dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920017 yang berlaku sampai dengan 11 September 2030.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati, S.H, M.Kn Notaris di Deliserdang telah ditetapkan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Mutiara
Direktur	dr. Jong Khai
Direktur	Clement Zichri Ang
Direktur	Felix Vincent Ang
Direktur	Sharon Hanmy Angel

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company operates several Hospital as follows: (continued)

4. Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920017 which are valid until September 11, 2030.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

b. The Company's public offering

The Company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of Rp1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

c. Key Management and other information

Based on the deed No. 3 dated Juni 13, 2025 from Gnawati, S.H, M.Kn Notary in Deliserdang has made changes the composition of the Company's Boards of Director.

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2025 and 2024 are as follows:

Boards of Commissioner

Tjhin Ten Chun	President Commissioner
dr. Andi Wahyuningsih	Independent Commissioner

Boards of Directors

Mutiara	President Director
dr. Jong Khai	Director
Clement Zichri Ang	Director
Felix Vincent Ang	Director
-	Director

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

c. Key Management and other information (continued)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 dated June 30, 2025, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih	dr. Andi Wahyuningsih	Chairman
Anggota	Ade Ikhwan	Ricky Hermanto	Member
Anggota	Ng Weng Seng	Kilpady Pradeep Kumar	Member

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas Anak Langsung:				<i>Direct ownership:</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	99,00%	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Horas Insani Abadi	Pematang Siantar, 1997	78,79%	78,79%	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%	99,00%	<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
PT Riau Sarana Medika	Pekanbaru, 2001	90,00%	90,00%	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
PT Gamaliel Elia Tua	Medan, 2023	87,50%	87,50%	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Global Genetika Indonesia	Jakarta, 2021	80,00%	80,00%	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:				<i>Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,00%	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiary (continued)

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

Total assets before elimination are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas Anak Langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	378.734.952.136	378.060.192.241	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Setia Utama Realti	245.664.370.557	195.123.218.773	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Horas Insani Abadi	93.608.819.962	82.933.435.796	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	980.193.327	992.677.214	<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
PT Riau Sarana Medika	102.336.707.716	88.161.674.506	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
PT Gamaliel Elia Tua	11.967.457.690	4.727.305.099	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Global Genetika Indonesia	4.257.068.004	3.832.128.741	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	220.512.685.502	232.472.126.722	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	207.056.258.171	191.377.389.508	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	44.216.380.831	42.127.067.245	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 15 Januari 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0051665 tanggal 5 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 tanggal 5 Februari 2024.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 31 dated January 15, 2024, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0051665 dated February 5, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 dated February 5, 2025.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Lie Na Rimbawan, S.H, Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0228246 tanggal 18 Juli 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 1 Desember 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Setia Utama Realty (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-.AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 54 dated July 16, 2024 of Lie Na Rimbawan, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0228246 dated July 18, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 18, 2024.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated SDecember 1, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Setia Utama Realty (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-.AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 3 Agustus 2024 dibuat di hadapan Susan, S.H., M.Kn., Notaris di Pematang Siantar mengenai peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0244325 tanggal 26 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Agustus 2024.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani dengan izin berusaha berbasis resiko No. 91202063015170002 tanggal 27 Februari 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2024, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industri produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023 berlaku selama 5 tahun.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 9, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 28 November 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0285449 tanggal 9 Desember 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 2 dated August 3, 2024 of Susan, S.H., M.Kn., Notary in Pematang Siantar regarding increase in company capital. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0244325 dated August 26, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 26, 2024.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani with Risk-Based Business license No. 91202063015170002 dated February 27, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0015350.AH.01.01 dated February 25, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business in pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2023. which is valid for 5 (five) years.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Based on deed of establishment No. 9, dated July 2, 2001 of Tajib Rahardjo, S.H., Notary in Pekanbaru and has been amended several times, most recently by deed No. 64 dated November 28, 2024 of Eddy Simin S.H., Notary in Medan regarding to changes in the composition of shareholders. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0285449 dated December 9, 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Sarana Medika (RSM) (lanjutan)

RSM menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Eria dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 02150102128170002 tanggal 11 Desember 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 10, tanggal 10 Februari 2023, dibuat di hadapan Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 236 tanggal 9 Agustus 2024 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai peningkatan modal perseroan.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0188127 tanggal 1 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

GET menjalankan usaha perdagangan alat laboratorium, farmasi dan kedokteran dengan izin berusaha berbasis resiko No.27022300821370001 tanggal 28 November 2023 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 170, tanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 04 tanggal 9 April 2025 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025.

GGI menjalankan usaha bidang pelayanan penunjang kesehatan dengan izin operasional No.1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 tanggal 25 Juni 2021 dan perizinan berbasis resiko No. 91205057126430007 tanggal 2 Oktober 2025 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Riau Sarana Medika (RSM) (continued)

RSM conducting business by operating the Rumah Sakit Eria with Risk-Based Business license No. 02150102128170002 dated December 11, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Based on deed of establishment No. 10, dated February 10, 2023 of Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 236 dated August 9, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding increase in company capital.

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0188127 dated September 1, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 1, 2024.

GET conducting laboratory, pharmaceutical and medical equipment trading business with Risk-Based Business license No. 27022300821370001 dated November 28, 2023 which is valid for 5 (five) years.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Based on deed of establishment No. 170, dated April 28, 2016 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya and has been amended several times, most recently by deed No. 04 dated April 9, 2025 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding changed of Company's domicile. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 29, 2025.

GGI conducting health support services with Business license No. 1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 dated June 25, 2021 and Risk-Based Business license No. 91205057126430007 dated October 2, 2025, which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 30, 2026.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (“ISAK”)

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statement of financial accounting standards (“ISAK”)

Effective January 1, 2025, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity’s financial performance, position and cash flows.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing (lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- Sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- Kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 32.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

PSAK 221: *The effects of changes in foreign exchange rates (continued)*

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 32.

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.4 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	1 Malaysian Ringgit (MYR)

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2.6 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

2.6 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity’s business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

2.7 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

2.7 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.9 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.10 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.9 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.10 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group’s procedures for recovery of amounts due.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluwarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratory and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.14 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.15 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas asset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar asset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto asset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi asset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat asset atau sebagai asset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut dan biaya perolehan asset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.14 Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.15 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

2.15 Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada “rugi revaluasi aset” pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada “surplus revaluasi aset” pada laporan laba rugi.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as “asset revaluation loss” in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an “revaluation reserve” in the income statement.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	Persentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	
Bangunan	10-20 tahun/ <i>years</i>	5% -10%	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.16 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.16 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

c. Perijinan

Ijin yang dibayar sehubungan dengan perijinan analisa dampak lingkungan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units (“CGU”), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

c. Permit

Permit costs are for environmental analysis which is amortized over the term of the permit.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibeirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Imbalan pacakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Defined benefit plans (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

c. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.27 Pengakuan pendapatan

2.27 Revenue recognition

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan layanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan (*overtime*). Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan. Pendapatan administrasi dan lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan dan atau fasilitas lainnya digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognised when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from medical support service is recognised when the service is rendered (overtime). Revenue from room, operating and delivery room is recognised when the room is used. Revenue from administration and others is recognised when the service is rendered and or other facilities is used and revenue from professional fee's is recognised when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.31 Segmen pelaporan (lanjutan)

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.31 Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- 1. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- 2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
- 3. for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.33 Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

*Related party is principally defined as follows:
(continued)*

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
(continued)*
- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

d. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

e. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

d. Determining fair value of financial instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

e. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

c. Mata uang fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency (continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset tetap

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio aset tetap Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai.

Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dan biaya dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan serta biaya penggantian terdepresiasi. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari aset tetap yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value fixed assets

An external independent appraiser values the Group's fixed assets portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably.

In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income and expenses approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate, growth rate and depreciated replacement cost. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of fixed assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

i. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no allowance for impairment losses.

i. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penurunan nilai.

k. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no allowance for impairment losses recognized.

k. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no reported contingencies and legal issues.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kas	864.708.917	737.391.012	Cash
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.446.816.670	8.537.983.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.656.635.031	503.215.745	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.787.549	640.811.189	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.850.553	205.954.986	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.455.724	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Saldo dibawah 10 Juta	4.240.563	25.551.314	Amount below 10 million
Jumlah bank	<u>21.438.786.090</u>	<u>9.913.516.557</u>	Total banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			United States Dollar (Note 34)
PT Bank Central Asia Tbk	9.339.253	8.329.820	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia (Catatan 34)			Malaysian Ringgit (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.451.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan bank	<u>22.312.834.260</u>	<u>10.689.688.485</u>	Total cash and banks

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening Perusahaan pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) dalam mata uang Ringgit Malaysia telah ditutup pada tanggal 11 November 2025.

The Company's account at PT Bank Mandiri Tbk (Persero) in Malaysian Ringgit currency was closed on November 11, 2025.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan bank ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and bank are placed.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and bank have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.606.944.611
Pihak ketiga:	
Perusahaan asuransi	109.651.035.569
Perusahaan/Korporasi	58.335.867.597
Individu	732.824.371
Dikurangi: Cadangan	
kerugian penurunan nilai	(4.543.689.051)
Jumlah	<u>165.782.983.097</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo piutang usaha kepada satu pelanggan yang melebihi 5% dari total aset Perusahaan.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	163.044.864.929
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.526.489.181
31 - 60 hari	1.659.227.189
Lebih dari 60 hari	4.096.090.849
Dikurangi: Cadangan	
kerugian penurunan nilai	(4.543.689.051)
Jumlah piutang usaha	<u>165.782.983.097</u>

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	(3.249.103.042)
Penambahan (Catatan 30)	(1.604.764.272)
Pemulihan (Catatan 30)	310.178.263
Saldo akhir	<u>(4.543.689.051)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
	89.380.960	<i>Related parties (Note 31)</i>
		<i>Third parties:</i>
	113.854.759.451	<i>Insurance companies</i>
	34.880.618.875	<i>Corporate</i>
	952.130.770	<i>Individual</i>
		<i>Less: Allowance for</i>
	(3.249.103.042)	<i>impairment losses</i>
Jumlah	<u>146.527.787.014</u>	<i>Total</i>

As of December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables from any single customer exceeding 5% of the Company's total assets.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>2024</u>	
	144.958.671.986	<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue</i>
	1.484.482.785	<i>1- 30 days</i>
	461.880.339	<i>31- 60 days</i>
	2.871.854.946	<i>Over 60 days</i>
		<i>Less: Allowance for</i>
	(3.249.103.042)	<i>impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha	<u>146.527.787.014</u>	<i>Total account receivable</i>

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	<u>2024</u>	
	(3.765.944.121)	<i>Beginning balance</i>
	(365.068.972)	<i>Addition (Note 30)</i>
	881.910.051	<i>Recovery (Note 30)</i>
	<u>(3.249.103.042)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

There are no trade receivables used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 32.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.373.879.971
Pihak ketiga:	
Piutang dokter dan karyawan	970.635.592
Lain-lain	109.262.473
Jumlah	<u><u>2.453.778.036</u></u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
	154.845.495	Related parties (Note 31)
		Third parties:
	713.073.506	Doctor and employee receivable
	80.291.677	Others
Jumlah	<u><u>948.210.678</u></u>	Total

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of December 31, 2025 and 2024 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 32.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Obat-obatan	19.882.699.398
Perlengkapan medis	14.174.639.687
Laboratorium	7.491.340.961
Lain-lain	1.755.932.930
Jumlah	<u>43.304.612.976</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp345.305.424.052 dan Rp297.701.637.154 (Catatan 27).

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.650.000.000 dan Rp24.350.000.000.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2025</u>
Perawatan alat kesehatan	1.927.254.568
Asuransi	644.171.367
Jumlah	<u>2.571.425.935</u>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

9. UANG MUKA

	<u>2025</u>
Obat dan peralatan medis	13.982.552.486
Inventaris dan perlengkapan	8.331.518.569
Sarana dan prasarana	1.070.031.552
Konsultan	-
Lain-lain	131.343.319
Jumlah	<u>23.515.445.926</u>

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
	20.316.947.090	<i>Medicines</i>
	11.736.085.444	<i>Medical supplies</i>
	5.709.706.214	<i>Laboratorium</i>
	1.688.239.650	<i>Others</i>
Jumlah	<u>39.450.978.398</u>	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp345,305,424,052 and Rp297,701,637,154, respectively (Note 27).

Inventory were insured from fire loss and other risks with coverage amount as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp27,650,000,000 and Rp24,350,000,000.

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	
	1.030.251.855	<i>Medical equipment maintenace</i>
	1.192.443.831	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>2.222.695.686</u>	<i>Total</i>

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. ADVANCES

	<u>2024</u>	
	11.099.580.511	<i>Medicine and medical equipment</i>
	8.335.940.192	<i>Equipment and fixtures</i>
	6.304.834.423	<i>Facilities and improvement</i>
	441.940.750	<i>Consultant</i>
	206.071.879	<i>Others</i>
Jumlah	<u>26.388.367.755</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi diakui pada ekuitas/ <i>Revaluation difference charge to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:								<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	750.011.860.003	-	-	260.000.000	-	47.844.528.110	798.116.388.113	<i>Land</i>
Bangunan	559.826.260.218	11.313.285.208	-	83.775.716.773	(7.779.606.370)	5.395.547.827	652.531.203.656	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	82.719.374.058	6.973.448.895	-	17.333.792.497	-	-	107.026.615.450	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	11.932.828.354	3.957.610.000	-	77.240.000	(14.161.770)	4.055.301	15.957.571.885	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	77.209.063.353	24.315.330.282	-	9.920.568.270	(983.161.374)	249.860.427	110.711.660.958	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	489.242.744.278	120.008.324.385	-	26.963.844.432	-	-	636.214.913.095	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>1.970.942.130.265</u>	<u>166.567.998.770</u>	<u>-</u>	<u>138.331.161.973</u>	<u>(8.776.929.514)</u>	<u>53.493.991.665</u>	<u>2.320.558.353.158</u>	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	155.508.367.890	185.574.375.647	(156.587.902)	(138.331.161.969)	-	-	202.594.993.666	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:								<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(24.846.725.181)	(32.381.896.642)	-	-	7.779.606.370	-	(49.449.015.453)	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	(7.893.210.402)	(14.629.076.434)	-	-	-	-	(22.522.286.836)	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	(1.485.382.935)	(2.206.674.041)	-	-	14.161.770	-	(3.677.895.206)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(12.052.328.773)	(20.702.419.196)	-	-	983.161.374	-	(31.771.586.595)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(55.605.933.950)	(95.060.803.176)	-	-	-	-	(150.666.737.126)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>(101.883.581.241)</u>	<u>(164.980.869.490)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.776.929.514</u>	<u>-</u>	<u>(258.087.521.216)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u><u>2.024.566.916.913</u></u>						<u><u>2.265.065.825.608</u></u>	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024										
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi diakui pada/ <i>Revaluation difference charge to</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
							Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>		
Biaya perolehan:										
Tanah	590.751.167.529	67.560.484.533	-	-	(486.179.107)	-	118.398.871.580	(26.212.484.532)	750.011.860.003	<i>Acquisition cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan	466.949.990.864	17.354.439.456	-	-	86.943.360.436	(63.173.584.811)	31.730.014.269	20.022.040.004	559.826.260.218	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	33.507.461.259	2.214.359.300	3.424.796.595	-	62.938.583.089	(21.527.219.103)	2.161.339.113	53.806	82.719.374.058	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	15.493.247.569	1.068.380.000	2.461.814.169	-	(343.634.333)	(13.569.191.288)	6.296.185.996	526.026.241	11.932.828.354	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	95.882.603.998	8.722.167.493	30.469.686.131	-	(21.877.604.767)	(45.123.573.885)	7.645.920.518	1.489.863.865	77.209.063.353	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	430.694.730.288	25.609.181.945	83.422.605.545	(95.000.000)	30.775.701.666	(180.507.584.667)	87.567.270.029	11.775.839.472	489.242.744.278	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>1.633.279.201.507</u>	<u>122.529.012.726</u>	<u>119.778.902.439</u>	<u>(95.000.000)</u>	<u>157.950.226.985</u>	<u>(323.901.153.753)</u>	<u>253.799.601.505</u>	<u>7.601.338.856</u>	<u>1.970.942.130.265</u>	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	152.154.304.852	-	161.304.290.023	-	(157.950.226.985)	-	-	-	155.508.367.890	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:										
Bangunan	(54.903.205.150)	(9.902.829.140)	(27.978.939.749)	-	4.764.664.047	63.173.584.811	-	-	(24.846.725.181)	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	(11.675.159.219)	(1.013.025.242)	(10.736.324.328)	-	(5.995.920.716)	21.527.219.103	-	-	(7.893.210.402)	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	(7.165.019.002)	(772.228.461)	(5.617.300.436)	-	(1.500.026.324)	13.569.191.288	-	-	(1.485.382.935)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(28.424.544.133)	(8.365.713.282)	(21.898.974.866)	-	1.513.329.624	45.123.573.884	-	-	(12.052.328.773)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(146.119.282.315)	(19.560.192.225)	(71.664.862.024)	12.864.579	1.217.953.368	180.507.584.667	-	-	(55.605.933.950)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>(248.287.209.819)</u>	<u>(39.613.988.350)</u>	<u>(137.896.401.403)</u>	<u>12.864.579</u>	<u>-</u>	<u>323.901.153.753</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101.883.581.241)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>1.537.146.296.539</u>								<u>2.024.566.916.913</u>	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	<u>2025</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	95.054.004.674
Beban usaha (Catatan 28)	69.926.864.816
Jumlah	<u>164.980.869.490</u>

Revaluasi aset tetap tahun 2025

Untuk keteraturan, PT Setia Utama Realty telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal Agustus 2025.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2025, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rachmant MP dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 29 September 2025.

Revaluasi aset tetap tahun 2024

Untuk keteraturan, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal April 2024.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2024, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 2 Juli 2024 dan 3 Juli 2024.

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan, biaya dan pasar. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	<u>2024</u>	
	80.866.112.414	<i>Cost of revenues (Note 27)</i>
	57.030.288.989	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Jumlah	<u>137.896.401.403</u>	<i>Total</i>

Fixed asset revaluation 2025

For regularity, PT Setia Utama Realty have revalued its fixed assets in August, 2025.

To conduct the valuation of fixed asset in 2024, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rachmat MT dan Rekan with asset valuation reports dated September 29, 2025.

Fixed asset revaluation 2024

For regularity, the Company have revalued its fixed assets in April, 2024.

To conduct the valuation of fixed asset in 2024, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) and KJPP Febriman Siregar and Partners with asset valuation reports dated July 2, 2024 and July 3, 2024.

The assessment is carried out by combining the revenue, cost and market approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>
<u>Bangunan dan prasarana</u>	
Rumah Sakit Murni Teguh	
Susanna Wesly	75%
Gamacity - Medan	25%

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 96.700 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2052 atas nama Perusahaan dan entitas anak. Tanah seluas 1.160 m² yang terletak di Sumatera Utara dan Riau dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) hingga tanggal laporan ini masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 75.346 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.283.299.909.000 dan Rp1.196.578.820.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
<u>Bangunan dan improvement</u>	
Murni Teguh Susanna	
Wesly Hospital	Oktober/October 2026
Gamacity - Medan	Desember/December 2027

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 96.700 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2026 and 2052 in the name of the Company and subsidiaries. Land covering an area of 1,160 square meters square meters located in North Sumatra and Riau with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) as of the date of this report is still in the process of changing its name.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 75,346 square meters are pledged to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,283,299,909,000 and Rp1,196,578,820,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 28 tahun.
4. Mutiara
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun sejak tahun 2023 dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
5. Hendry Kosasih
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Alam Sutera, Tangerang selama 5 tahun sejak tahun 2025

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset
Tanah	15.769.219.438	454.227.976	-	16.223.447.414	Land
Bangunan dan prasarana	56.856.631.222	795.633.066	-	57.652.264.288	Building and improvement
Jumlah	<u>72.625.850.660</u>	<u>1.249.861.042</u>	<u>-</u>	<u>73.875.711.702</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Tanah	(784.795.046)	(685.092.186)	-	(1.469.887.232)	Land
Bangunan dan prasarana	(3.426.832.519)	(6.033.968.728)	-	(9.460.801.247)	Building and improvement
Jumlah	<u>(4.211.627.565)</u>	<u>(6.719.060.914)</u>	<u>-</u>	<u>(10.930.688.479)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>68.414.223.095</u>			<u>62.945.023.223</u>	Net book value

11. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Note 35)
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 28 years.
4. Mutiara
Rent of lands and buildings for 10 years since in 2023 and extendable with term and conditions.
5. Hendry Kosasih
Rent of land and building for 5 years since in 2025, located at Alam Sutera, Tangerang.

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	15.769.219.438	-	-	15.769.219.438	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	43.289.235.279	52.974.831.005	(39.407.435.062)	56.856.631.222	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>59.058.454.717</u>	<u>52.974.831.005</u>	<u>(39.407.435.062)</u>	<u>72.625.850.660</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	(395.112.960)	(389.682.086)	-	(784.795.046)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	(4.414.677.279)	(4.865.549.211)	5.853.393.971	(3.426.832.519)	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>(4.809.790.239)</u>	<u>(5.255.231.297)</u>	<u>5.853.393.971</u>	<u>(4.211.627.565)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>54.248.664.478</u>			<u>68.414.223.095</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.719.060.914 dan Rp5.255.231.297 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,719,060,914 and Rp5,255,231,297, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>At cost:</i>
Software	5.594.373.930	7.040.000	-	5.601.413.930	<i>Software</i>
Perijinan	1.551.339.000	12.906.000	-	1.564.245.000	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>7.145.712.930</u>	<u>19.946.000</u>	<u>-</u>	<u>7.165.658.930</u>	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:					<i>Accumulated amortization:</i>
Software	(4.935.825.377)	(401.181.459)	-	(5.337.006.836)	<i>Software</i>
Perijinan	(657.317.625)	(390.523.500)	-	(1.047.841.125)	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>(5.593.143.002)</u>	<u>(791.704.959)</u>	<u>-</u>	<u>(6.384.847.961)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>1.552.569.928</u>			<u>780.810.969</u>	<i>Net book value</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	5.589.933.930	4.440.000	-	5.594.373.930	Software
Perijinan	1.537.593.000	13.746.000	-	1.551.339.000	Permit
Jumlah	<u>7.127.526.930</u>	<u>18.186.000</u>	<u>-</u>	<u>7.145.712.930</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated
Software	(4.322.989.874)	(612.835.503)	-	(4.935.825.377)	amortization:
Perijinan	(269.482.875)	(387.834.750)	-	(657.317.625)	Software
Jumlah	<u>(4.592.472.749)</u>	<u>(1.000.670.253)</u>	<u>-</u>	<u>(5.593.143.002)</u>	Permit
Nilai buku bersih	<u>2.535.054.181</u>			<u>1.552.569.928</u>	Total
					Net book value

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi dan perijinan Analisa dampak lingkungan. Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination and permits for environmental impact analysis. Intangible assets is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp791.704.959 dan Rp1.000.670.253 (Catatan 28).

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp791,704,959 and Rp1,000,670,253 respectively (Note 28).

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan saham entitas anak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025					Jumlah/Total
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	
Modal saham - Nilai nominal Share capital-nominal value	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi Retained earnings/ (Accumulated deficit)	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih Total fair value of net assets	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih Ownership portion acquired from fair value of net assets	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian Purchase price	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai Allowance for impairment loses	-	(5.206.966.418)	(14.363.380.041)	-	-	(19.570.346.459)
Nilai tercatat Goodwill Goodwill carrying amount	<u>1.899.062.100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.829.290.252</u>	<u>1.612.330.745</u>	<u>7.340.683.097</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan saham entitas anak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024					Jumlah/Total
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	12.547.649.515

Berdasarkan penilaian manajemen pada tahun 2025, goodwill PT RSIA Rosiva mengalami penurunan nilai dan telah dibentuk cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.206.966.418 dan di catat pada biaya non operasional lainnya (Catatan 30)

13. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in 2025 and 2024, are as follows (continued):

Based on management's assessment in 2025, PT RSIA Rosiva's goodwill was impaired and an allowance for impairment of Rp5,206,966,418 was established and recorded in other non-operating expenses (Note 30).

14. UTANG USAHA

	2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	21.414.405.051
Pihak ketiga:	
Pemasok obat-obatan dan perlengkapan medis	165.365.628.904
Pengadaan aset tetap dan lainnya	64.269.970.126
Honor dokter	28.727.240.173
Jumlah pihak ketiga	258.362.839.204
Jumlah	279.777.244.254

14. TRADE PAYABLES

	2024	
	18.873.436.044	Related parties (Note 31)
		Third parties:
	122.225.888.192	Medicine and medical supplies supplier
	81.906.632.560	Procurement of fixed assets and others
	21.837.013.363	Doctor's fee
Jumlah pihak ketiga	225.969.534.115	Total third parties
Jumlah	244.842.970.159	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

14. TRADE PAYABLES (Continued)

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade payables is disclosed in Note 32.

15. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit lokal	26.147.047.595
<i>Term loan revolving</i>	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Invoice financing</i>	114.000.000.000
<i>Modal kerja revolving</i>	5.900.000.000
Jumlah	<u>148.047.047.595</u>

Utang bank jangka panjang

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	557.446.090.024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.426.865.490
	<u>577.872.955.514</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	131.281.731.066
Jumlah jangka panjang	<u>446.591.224.448</u>

15. BANK LOAN

Short-term bank loan

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit lokal	52.842.267.473
<i>Term loan revolving</i>	9.343.571.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Invoice financing</i>	30.000.000.000
<i>Revolving working capital loan</i>	-
Jumlah	<u>92.185.838.573</u>

Long-term bank loan

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	517.690.651.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	<u>517.690.651.581</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	99.818.415.903
Jumlah jangka panjang	<u>417.872.235.678</u>

PT Bank Central Asia Tbk	
Local loan	
Term loan revolving	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Invoice financing	
Revolving working capital loan	
Jumlah	<i>Total</i>

PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Jumlah	
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<i>Less: current portion</i>
Jumlah jangka panjang	<i>Long term portion</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 36 tanggal 11 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp26.147.047.595 dan Rp52.842.267.473.

Term Loan Revolving

Digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama dan PT Riau Sarana Medika. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp9.343.571.100.

Kredit investasi

Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan, renovasi rumah sakit, pembelian mesin dan peralatan medis Grup.

Fasilitas pinjaman tersebut dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Kredit investasi MS

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp882.583.925.598. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp447.052.899.471 dan Rp385.723.070.512.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan jangka waktu dan tanggal pelunasan yang bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 36 dated December 11, 2025, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp70,000,000,000. This facility is due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp26,147,047,595 and Rp52,842,267,473, respectively.

Term Loan Revolving

Used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama and PT Riau Sarana Medika. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp40,000,000,000 and will fall due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp2,000,000,000 and Rp9,343,571,100, respectively.

Investment loan

The loan facility is used to finance the Group's construction projects, hospital renovations, and the acquisition of medical machinery and equipment

The loan facilities are divided as follows:

1. Investment loan MS

The maximum facility amount is Rp882,583,925,598. The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp447,052,899,471 and Rp385,723,070,512, respectively.

The loan consists of several facilities with varying terms and maturity dates. The final repayment is scheduled at the 120th installment from the date of the first drawdown.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

2. Kredit investasi SSMH

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp180.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp43.856.135.226 dan Rp87.712.270.443.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

3. Kredit investasi MAU

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp270.843.157.765. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp58.787.055.327 dan Rp44.255.310.626.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan jangka waktu dan tanggal pelunasan yang bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

4. Kredit investasi RSM

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp8.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp nihil.

Pelunasan pinjaman tersebut jatuh tempo pada angsuran ke 98 sejak penarikan pertama.

Letter of Credit ("L/C")

Berupa *Sight L/C* dan *Usance L/C* berupa Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dipergunakan untuk pembelian mesin dan peralatan kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital dengan jangka waktu maksimum 25 bulan setelah penerbitan. Jumlah maksimum fasilitas L/C sebesar Rp6.130.000.000 dengan jangka waktu penerbitan L/C sampai tanggal 21 Mei 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar 7,5

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

2. *Investment loan SSMH*

The maximum credit facility amounted to Rp180,000,000,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp43,856,135,226 and Rp87,712,270,443, respectively.

The loan consists of several financing facilities which fall due on December 7, 2026.

3. *Investment loan MAU*

The maximum credit facility amounts to Rp270,843,157,765. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp58,787,055,327 and Rp44,255,310,626, respectively.

The loan consists of several facilities with varying tenors and maturity schedules. The final repayment is scheduled on the 120th installment from the date of the first drawdown.

4. *Investment loan RSM*

The maximum facility amount is Rp8,000,000,000. The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp7,750,000,000 and nil, respectively.

The loan is repayable in installments, with the final maturity due on the 98th installment from the date of the first drawdown.

Letter of Credit ("L/C")

In the form of a Sight L/C and Usance L/C in the form of a Letter of Credit with Domestic Documents (SKBDN), used to purchase machines and medical equipment for Murni Teguh Memorial Hospital with the maximum term is 25 months after issuance. The maximum amount of L/C facilities is Rp6,130,000,000 with the L/C issuance period until May 21, 2026. As of December 31, 2025, the Company has not used the loan facility.

The interest rates charged for all this facility during 2025 and 2024 by 7.50% and 8.5% per annum.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan 8,5% per tahun.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Kecuali: memperoleh pinjaman uang dari dan/atau meminjamkan uang kepada PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, baik yang telah dilakukan atau yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan kondisi: Perusahaan tersebut terkonsolidasi pada PT Murni Sadar dan termasuk dalam *jointly and severally borrower* kecuali PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva yang hanya memberikan jaminan;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.
2. Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.
3. Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business. Except: obtaining a loan from and/or lending money to PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, either what has been done or what will be done by the Company. With conditions: The company is consolidated into PT Murni Sadar and is included in jointly and severally borrowings except PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva which only provides guarantees;
3. Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;
4. Invest, participate in and open a new business other than the existing business;

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% sahamDengan ketentuan perubahan anggaran dasar lainnya wajib diberitahukan pada PT Bank Central Asia selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan dan/atau pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia.
8. Membagikan dividen, kecuali:
 - Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit;
9. Melunasi utang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur;
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1; dan
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenan dalam perjanjian pinjaman tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.**With other changes to the company's articles of association. must be notified to PT Bank Central Asia no later than 10 working days from the date of notification and/or ratification from the Ministry of Law and Human Rights.*
8. *Distribution of dividends, except:*
 - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement;*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital;*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1; and*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Central Asia Tbk.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Kredit Modal Kerja *Revolving* Umum *Switchable*
Receivable Financing BPJS Kesehatan

Berdasarkan Akta No. 27 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk tujuan tambahan modal kerja operasional rumah sakit. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.900.000.000 dan Rp nihil.

2. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Berdasarkan Akta No. 28 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*) untuk tujuan pembiayaan tagihan klaim Rumah Sakit Perusahaan kepada BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp114.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Based on Deed No. 27 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment under Addendum II dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company obtained a credit facility for additional working capital for hospital operations with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 and a term until December 8, 2026.

The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,900,000,000 and Rp nil, respectively.

2. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Based on Deed No. 28 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., a Notary in Medan, which has been amended several times, with the latest amendment based on the second addendum dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offering Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained a *BPJS Kesehatan Receivable Financing (Invoice Financing)* credit to finance the Company's hospital claim receivables from BPJS Kesehatan, with a maximum facility amounting to Rp120,000,000,000 and a term up to December 8, 2026.

The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp114,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Kredit investasi 1

Berdasarkan Akta No. 6 Perjanjian Kredit No. WCO.CL3/0333/KI/2025 tanggal 4 Februari 2025 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 26 November 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembiayaan pembangunan rumah sakit yang berlokasi di Gama City Medan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 180 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.426.865.490 dan Rp nihil.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 tanggal 4 Oktober 2024 telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan hingga 31 desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 2
Dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh yang berlokasi di Gama City Medan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000.
- b. Kredit berjangka
Dipergunakan untuk pembiayaan kesenjangan arus kas yang terjadi dalam proses investasi pengembangan rumah sakit yang dikelola oleh PT Murni Sadar Tbk atau entitas anak dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2025 sebesar 7,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan rumah sakit di Gama City, mesin dan peralatan Kesehatan yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri Tbk (Persero), tanah dan bangunan yang diaksep oleh Bank atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak, persediaan dan piutang usaha.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3. Investment loan 1

Based on Deed No. 6 of Credit Agreement No. WCO.CL3/0333/KI/2025 dated February 4, 2025, executed before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment through Addendum II dated November 26, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained an investment credit facility for the purpose of financing the construction of a hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000 and a term of 180 months.

The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,426,865,490 and Rp nil, respectively.

Based on the Letter of Credit Offering No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 dated October 4, 2024, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company has unused loan facilities as of December 31, 2025, with details as follows:

- a. Investment loan 2
Is used to finance machinery and medical equipment of Murni Teguh Hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000.
- b. Term loan
Is used to finance cash flow gaps that occur in the investment process of hospital development managed by PT Murni Sadar Tbk or its subsidiaries with a maximum facility amount of Rp600,000,000,000.

The interest rate charged on the entire facility during 2025 is 7.75% per annum.

Collateral for this loan facility are land and hospital buildings located in Gama City, medical machinery and equipment financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, land and buildings accepted by the Bank under the name of the Company and/or its subsidiaries, inventories and trade receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar kecuali dalam rangka penambahan modal;
2. Memindah-tangankan barang agunan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain terkecuali dalam rangka pemberian fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk kenapa grup usaha Perusahaan;
4. Menyewakan objek agunan kredit;
5. Melakukan transaksi dengan pihak di luar kewajaran praktek bisnis;
6. Menjaga finansial rasio pada laporan keuangan Perusahaan Induk dengan perincian sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio* (CR): Minimal 100%.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER): Maksimal 200%.
 - c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR): Minimal 105%.
7. Melakukan pembagian dividen, kecuali memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - a. Melaporkan rencana pembagian dividen kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
 - b. Memenuhi ketentuan finansial rasio berdasarkan laporan keuangan posisi terakhir sesuai covenant yang disampaikan;
 - c. Persentase dividen yang dapat dibagikan adalah maksimal sebesar 50% dari laba periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. *Making changes to the Articles of Association except in the context of capital increase;*
2. *Transferring collateral goods;*
3. *Binding itself as a guarantor of debt or pledging the company's assets to other parties, except in the context of providing credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk why the Company's business group;*
4. *Lease the object of credit collateral;*
5. *Conducting transactions with parties outside the fairness of business practices;*
6. *Maintain financial ratios in the Parent Company financial statements with the following details:*
 - a. *Current Ratio (CR): Minimum 100%.*
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER): 200% maximum.*
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR): Minimum 105%.*
8. *Distributing dividends, unless the following conditions are met:*
 - a. *Report the dividend distribution plan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;*
 - b. *Fulfill the financial ratios based on the latest financial statements in accordance with the submitted covenants;*
 - c. *The percentage of dividends that can be distributed is a maximum of 50% of the previous period's profit.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN - LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.062.000.000	980.000.000	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Akrua biaya	7.304.937.582	1.550.481.434	<i>Accrual expenses</i>
Titipan pemegang saham RSM	4.620.140.339	4.687.822.030	<i>Former shareholder of RSM deposit funds</i>
Bunga pinjaman	2.804.136.826	2.998.257.725	<i>Interest bank loan</i>
Utang karyawan	298.035.321	1.019.813.966	<i>Employee payable</i>
Utang lainnya	3.587.340.671	3.067.868.122	<i>Others</i>
Jumlah	<u>21.676.590.739</u>	<u>14.304.243.277</u>	<i>Total</i>

Titipan pemegang saham RSM merupakan utang kepada pemegang saham lama yang akan di selesaikan pada saat serah terima sertifikat yang sedang dalam proses balik nama.

The former shareholder of RSM deposit funds represent of debt owed to former shareholders which will be settled at the time of handover of the certificate which is in the process of changing the own name.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. *Prepaid taxes*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas induk			<i>Parent company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	77.097.198	<i>Value Added Taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	43.281.828	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	16.335.212	<i>Income Tax Article 21</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>136.714.238</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. *Tax payables*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	89.045.826	243.536.138	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	1.476.540.173	571.467.204	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.519.647.813	1.286.060.277	<i>Article 21</i>
Pasal 23	120.181.905	64.771.221	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.396.728.967	1.390.218.681	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (Catatan 17c)	3.348.483.181	40.559.278	<i>Parent company (Note 17c)</i>
Entitas anak	1.850.414.571	921.535.516	<i>Subsidiary</i>
Denda pajak	853.806.618	-	<i>Tax penalty</i>
Jumlah	<u>13.654.849.054</u>	<u>4.518.148.315</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	72.270.888.397	9.620.840.065	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21.846.351.253)	(12.759.603.265)	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk (lampiran 4)	94.117.239.650	22.380.443.329	<i>Profit of parent company (appendix 4)</i>
Rekonsiliasi fiskal:			<i>Fiscal reconciliation:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan pasca kerja	5.299.682.245	4.602.577.900	<i>Post employment benefit</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	173.867.468	(278.820.312)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Aset hak guna	369.244.525	(6.629.705.021)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	3.734.644.292	3.268.976.862	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	25.696.614.061	28.228.266.728	<i>Fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.291.522.389	6.554.429.077	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(480.700.410)	(579.642.032)	<i>Income subject to final income tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	<u>131.202.114.220</u>	<u>57.546.526.532</u>	<i>Estimated taxable profit for the year</i>
Pembulatan	<u>131.202.114.000</u>	<u>57.546.527.000</u>	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
Tarif 22%	28.864.465.080	12.660.235.940	<i>Rate 22%</i>
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	55.663.937	27.216.979	<i>Article 23</i>
Pasal 25	25.460.317.962	12.592.459.683	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>25.515.981.899</u>	<u>12.619.676.662</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u><u>3.348.483.181</u></u>	<u><u>40.559.278</u></u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. *A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	72.270.888.397	9.620.840.065	<i>Consolidated profit before income tax per</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21.846.351.253)	(12.759.603.264)	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk	94.117.239.650	22.380.443.329	<i>Profit of parent company</i>
Tarif pajak yang berlaku	20.705.792.723	4.923.697.532	<i>Tax rate applied</i>
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	398.380.835	1.314.453.150	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
Jumlah	<u>21.104.173.558</u>	<u>6.238.150.682</u>	<i>Total</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan	2.505.891.300	1.091.346.355	<i>Adjustment in prior year r income tax</i>
Pembulatan	(45)	104	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak kini	<u>23.610.064.813</u>	<u>7.329.497.141</u>	<i>Income tax</i>
Beban pajak kini entitas anak	3.812.847.621	2.477.213.852	<i>Subsidiary's current tax</i>
Pajak tangguhan entitas anak	1.752.611.280	(2.848.580.097)	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
Jumah beban pajak	<u>29.175.523.714</u>	<u>6.958.130.896</u>	<i>Total tax expenses</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Beban pajak

f. Tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent company:</u>
Pajak kini	(28.864.465.080)	(12.660.235.940)	Current tax
Penyesuaian pajak penghasilan			Adjustment in prior year
badan periode sebelumnya	(551.205.820)	(1.091.346.355)	income tax
Pajak tangguhan	7.760.291.567	6.422.085.154	Deferred tax
Jumlah	<u>(21.655.379.333)</u>	<u>(7.329.497.141)</u>	Total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak kini	(3.812.847.621)	(2.477.213.852)	Current tax
Penyesuaian pajak penghasilan			Adjustment in prior year
badan periode sebelumnya	(1.954.685.480)	-	income tax
Pajak tangguhan	(1.752.611.280)	2.848.580.097	Deferred tax
Jumlah	<u>(7.520.144.381)</u>	<u>371.366.245</u>	Total
<u>Konsolidasian:</u>			<u>Consolidated:</u>
Pajak kini	(32.677.312.701)	(15.137.449.792)	Current tax
Penyesuaian pajak			Adjustment in prior year
penghasilan badan	(2.505.891.300)	(1.091.346.355)	income tax
Pajak tangguhan	6.007.680.287	9.270.665.251	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>(29.175.523.714)</u>	<u>(6.958.130.896)</u>	Total tax expense

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

PT Murni Sadar Tbk

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 tanggal 11 April 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp185.955.440 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp54.988.647.

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp365.250.380.

PT Murni Sadar Tbk

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 dated April 11, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp185,955,440 and value added tax amounting to Rp54,988,647.

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 dated August 4, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp365,250,380.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

h. Tax Assessment Letter (continued)

PT Medikarya Aminah Utama

PT Medikarya Aminah Utama

Pada tanggal 12 Februari 2025, PT MAU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Nomor 00004/206/21/416/25 atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.954.685.480 dan sanksi administratif sebesar Rp853.806.618. Selama tahun 2025 PT MAU telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.628.904.561.

On February 12, 2025, PT MAU received a Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ SKPKB) No. 00004/206/21/416/25 relating to the 2021 corporate income tax amounting to Rp1,954,685,480 and administrative sanctions amounting to Rp853,806,618. During 2025, PT MAU paid a portion of the underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,628,904,561.

i. Administrasi perpajakan

i. Tax administration

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2023, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.
- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2023 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2023 and become 12% no later than January 1, 2025.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Administrasi perpajakan

- Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

17. TAXATION (Continued)

i. Tax administration

- In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	<u>2025</u>
Gaji	916.152.914
Asuransi	185.521.106
Jumlah	<u>1.101.674.020</u>

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2024</u>	
	781.735.930	<i>Salaries</i>
	157.333.724	<i>Medical insurance</i>
Jumlah	<u>939.069.654</u>	<i>Total</i>

19. LIABILITAS KONTRAK

	<u>2025</u>
Uang muka pasien	2.572.421.392
Sewa diterima di muka	1.447.558.666
Jumlah	<u>4.019.980.058</u>

19. CONTRACT LIABILITIES

	<u>2024</u>	
	1.885.246.563	<i>Patient advances</i>
	1.788.766.579	<i>Lease advance</i>
Jumlah	<u>3.674.013.142</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	63.953.333.334	72.240.000.000	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(20.408.073.249)</u>	<u>(24.004.728.250)</u>	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	43.545.260.085	48.235.271.750	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.872.490.976)</u>	<u>(5.281.011.121)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>39.672.769.109</u></u>	<u><u>42.954.260.629</u></u>	Long-term portion

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	48.235.271.750	32.679.004.285	Beginning balance
Penambahan	1.249.861.039	19.420.789.913	Additions
Bunga	3.791.238.407	3.365.477.552	Interest
Pembayaran	<u>(9.731.111.111)</u>	<u>(7.230.000.000)</u>	Payment
Saldo akhir	<u><u>43.545.260.085</u></u>	<u><u>48.235.271.750</u></u>	Ending balance

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 3.550 dan 3.155 orang pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dengan laporan aktuaris tertanggal 4 Maret 2026. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

20. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Total estimated future minimum lease payments	63.953.333.334	72.240.000.000	Total estimated future minimum lease payments
Unamortized interest	<u>(20.408.073.249)</u>	<u>(24.004.728.250)</u>	Unamortized interest
Net present value of minimum lease payments	43.545.260.085	48.235.271.750	Net present value of minimum lease payments
Current maturities	<u>(3.872.490.976)</u>	<u>(5.281.011.121)</u>	Current maturities
Long-term portion	<u><u>39.672.769.109</u></u>	<u><u>42.954.260.629</u></u>	Long-term portion

Movement of lease liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beginning balance	48.235.271.750	32.679.004.285	Beginning balance
Additions	1.249.861.039	19.420.789.913	Additions
Interest	3.791.238.407	3.365.477.552	Interest
Payment	<u>(9.731.111.111)</u>	<u>(7.230.000.000)</u>	Payment
Ending balance	<u><u>43.545.260.085</u></u>	<u><u>48.235.271.750</u></u>	Ending balance

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,550 and 3,155 persons in December 31, 2025 and 2024, respectively.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with an actuarial report dated March 4, 2026. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit".

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Usia pensiun	55 dan 60 Tahun/ 55 and 60 Year	55 dan 60 Tahun/ 55 and 60 Year	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Rate of mortality
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	6,7%	7,1%	Discount rate
Rata-rata usia	33,04	33,79	Average age
Rata-rata masa kerja	3,37	3,17	Weighted average years of service

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	6.595.999.740	5.443.132.932	Current service cost
Beban bunga	2.139.853.434	1.621.159.669	Interest cost
Biaya jasa lalu	4.697.319	21.969.223	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	<u>8.740.550.493</u>	<u>7.086.261.824</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.334.408.714	(503.569.858)	Changing in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.639.827.599)	34.739.085	experience adjustment
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	<u>(305.418.885)</u>	<u>(468.830.773)</u>	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	30.141.584.075	23.524.153.024	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	6.595.999.740	5.443.132.932	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.139.853.434	1.621.159.669	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	4.697.319	21.969.223	<i>Past service cost</i>
Kerugian (keuntungan)			<i>Re-measurement loss (gain)</i>
Pengukuran kembali atas:			<i>arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	1.334.408.714	(503.569.858)	<i>Changing in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(1.639.827.599)	34.739.085	<i>Experience adjustment</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>38.576.715.683</u>	<u>30.141.584.075</u>	<i>Ending balance</i>

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	6.612.242.842	7.165.867.667	<i>Less the 1 year</i>
Antara 1 – 2 tahun	1.479.555.722	372.499.500	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 – 5 tahun	5.907.158.069	5.296.974.951	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.865.867.719.240	2.359.951.363.249	<i>More than 5 years</i>
	<u>2.879.866.675.873</u>	<u>2.372.786.705.367</u>	

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	35.428.332.145	5.859.252.746
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	42.228.503.186	7.466.951.462
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	41.968.333.295	7.409.416.404
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	35.585.675.956	5.892.265.296

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.068.526.950 saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp206.852.695.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah komposisi pemegang saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jacqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

22. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. of the authorized capital 2,068,526,950 shares have been issued and paid up with a total amount of Rp206,852,695,000.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 59 dated June 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to change the composition of shareholders.

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Laba/(rugi) per saham

Earnings/(loss) per share

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings/(loss) per share in
December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar	Laba/(rugi) neto/ Net income/(loss)	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai laba/(rugi) per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	43.624.254.812	2.068.526.950	21,09	Year ended December 31, 2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	5.180.195.207	2.068.526.950	2,50	Year ended December 31, 2024

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat instrumen
keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan
laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan
adalah sama dengan laba per saham dasar karena
Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi
saham yang bersifat dilutif.

In 2025 and 2024, there are no financial instruments
which have potential dilution on earnings per share.
The Company's diluted earnings per share is
equivalent to basic earnings per share since the
Company does not have potential ordinary share
instrument.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio saham			Premium on share capital
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	Initial public offering
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	Share issuance cost
	<u>295.282.591.424</u>	<u>295.282.591.424</u>	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	The difference between the values paid by shareholders with the par value of the shares received
Jumlah	<u><u>332.419.865.187</u></u>	<u><u>332.419.865.187</u></u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at December 31, 2025 and 2024 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.620.699.660.

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,620,699,660.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Horas Insani Abadi	17.709.373.891	15.951.483.598	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.499.188.230	15.797.940.280	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Riau Sarana Medika	4.314.506.104	4.464.597.706	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
PT Setia Utama Realti	1.944.407.292	1.435.441.489	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Global Genetika Indonesia	91.710.777	620.269.634	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
PT Gamaliel Elia Tua	350.117.912	276.275.541	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.801.933	9.925.771	<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
Jumlah kepemilikan langsung	<u>39.919.106.139</u>	<u>38.555.934.020</u>	<i>Total of direct ownership</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan) 25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows (continued):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah kepemilikan langsung	39.919.106.139	38.555.934.021	<i>Total of direct ownership</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui			<i>Indirect ownership through</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Medikarya Aminah Utama	947.305.209	893.608.519	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Sahid Sahirman Memorial			<i>PT Sahid Sahirman Memorial</i>
Hospital	641.289.774	828.626.450	<i>Hospital</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak			<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak</i>
Rosiva	(2.880.504.745)	(1.627.351.432)	<i>Rosiva</i>
	<u>(1.291.909.762)</u>	<u>94.883.537</u>	
Jumlah	<u>38.627.196.377</u>	<u>38.650.817.557</u>	<i>Total</i>

Laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Profit/(loss) and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Horas Insani Abadi	1.757.890.293	782.329.510	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(298.752.050)	516.867.730	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Gamaliel Elia Tua	73.842.371	14.280.716	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Anugerah Cakrawala			<i>PT Anugerah Cakrawala</i>
Farmaka	(123.839)	(67.731)	<i>Farmaka</i>
PT Setia Utama Realti	508.965.803	(24.326.516)	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Global Genetika Indonesia	(528.558.857)	(341.236.966)	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
PT Riau Sarana Medika	(150.091.603)	(1.724.479.094)	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
	<u>1.363.172.118</u>	<u>(776.632.350)</u>	
Kepemilikan tidak langsung melalui			<i>Indirect ownership through</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Medikarya Aminah Utama	53.696.690	342.113.270	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Sahid Sahirman Memorial			<i>PT Sahid Sahirman Memorial</i>
Hospital	(187.336.676)	230.312.343	<i>Hospital</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak			<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak</i>
Rosiva	(1.253.153.313)	76.670.948	<i>Rosiva</i>
	<u>(1.386.793.299)</u>	<u>649.096.561</u>	
Jumlah	<u>(23.621.181)</u>	<u>(127.535.789)</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kamar dan pelayanan medis	532.809.874.430	422.195.889.402	<i>Room and medical services</i>
Obat dan perlengkapan medis	407.185.723.203	331.958.215.582	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa tenaga medis	336.744.464.858	251.606.453.752	<i>Professional medical fees</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	49.219.251.038	38.254.293.424	<i>Administration income and others</i>
Kamar operasi dan bersalin	40.245.720.234	32.028.494.102	<i>Operating and maternity room</i>
Dikurangi :			<i>Deduction:</i>
Diskon perawatan	(8.352.552.894)	(8.264.761.223)	<i>Treatment discount</i>
	<u>1.357.852.480.869</u>	<u>1.067.778.585.039</u>	

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

In 2025 and 2024 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

There are no significant revenues from related parties in 2025 and 2024.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa tenaga medis	469.132.956.259	384.382.178.767	<i>Professional medical fees</i>
Obat dan perlengkapan medis	345.306.491.282	297.701.637.154	<i>Drugs and medical supplies</i>
Penyusutan peralatan medis	95.054.004.674	80.866.112.414	<i>Depreciation of medical equipment</i>
Makanan dan minuman	20.602.005.136	20.559.315.436	<i>Food and beverage</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	22.438.899.940	14.269.857.889	<i>Medical maintenance and repair</i>
	<u>952.534.357.291</u>	<u>797.779.101.660</u>	

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

There was no significant purchased from related parties in 2025 and 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	100.969.836.487	85.065.969.736	<i>Salaries and employees' benefit</i>
Penyusutan (Catatan 10)	69.926.864.816	57.030.288.989	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik, air dan telepon	32.166.973.355	27.608.555.801	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa alih daya	21.139.439.221	18.367.285.791	<i>Outsourcing</i>
Perlengkapan rumah tangga	13.925.643.730	13.471.101.319	<i>Household equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8.790.679.557	11.535.672.585	<i>Maintenance and repair</i>
			<i>Post - employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	8.740.550.493	7.086.261.824	<i>(Note 21)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	6.719.060.914	5.255.231.297	<i>Depreciation of right-of -use assets (Note 11)</i>
Perizinan dan retribusi	5.105.207.777	3.107.096.646	<i>Licensing and levies</i>
Perjalanan	4.517.819.312	2.837.359.882	<i>Transportation</i>
Alat tulis dan cetak	3.869.253.673	3.604.662.728	<i>Stationery and printing</i>
Jasa profesional	3.115.959.167	1.264.566.260	<i>Professional Fees</i>
Promosi dan pemasaran	3.022.853.391	2.696.643.255	<i>Promotion and marketing</i>
Pendidikan dan pelatihan	2.611.620.815	1.863.591.963	<i>Education and training</i>
Pajak	1.981.352.145	1.656.143.133	<i>Taxes</i>
Asuransi	1.877.601.765	2.173.773.325	<i>Insurance</i>
Sumbangan sosial	1.685.382.677	2.132.115.853	<i>Social donations</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	791.704.959	1.000.670.253	<i>Amortisation of intangible asset (Note 12)</i>
Lain-lain	994.633.672	738.524.389	<i>Others</i>
Jumlah	<u>291.952.437.927</u>	<u>248.495.515.029</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN KEUANGAN - NETO

29. FINANCE COST – NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan bunga	14.576.302	16.519.142	<i>Interest income</i>
Beban keuangan			<i>Finance expenses</i>
Bunga pinjaman bank	(47.289.688.649)	(41.715.436.477)	<i>Interest on bank loan</i>
Bunga utang sewa	(3.791.238.407)	(3.365.477.552)	<i>Interest on lease liabilities</i>
Administrasi bank	(3.025.185.267)	(1.059.046.909)	<i>Bank administration</i>
Jumlah beban keuangan	<u>(54.106.112.323)</u>	<u>(46.139.960.938)</u>	<i>Total finance expenses</i>
Jumlah - Bersih	<u>(54.091.536.021)</u>	<u>(46.123.441.796)</u>	<i>Total - Net</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kantin	9.544.731.741	10.482.365.290	<i>Canteen</i>
Sewa	3.637.665.421	3.201.119.832	<i>Rent income</i>
Parkir	2.961.048.813	2.172.851.203	<i>Parking</i>
Pendapatan sponsor	2.607.104.626	5.302.205.697	<i>Sponsorship</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	310.178.263	881.910.051	<i>Recovery of expected credit loss of trade receivable (Note 5)</i>
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(1.604.764.272)	(365.068.972)	<i>Provision of expected credit loss of trade receivable (Note 5)</i>
Rugi penurunan nilai <i>goodwill</i>	(5.206.966.418)	-	<i>Impairment loss of goodwill</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon (Catatan 39)	-	3.633.196.900	<i>Gain on bargain purchased (Note 39)</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	(28.828.891.583)	<i>Impairment loss of fixed assets</i>
Pemulihan rugi penurunan nilai aset tetap	-	36.430.230.437	<i>Recovery of impairment loss of fixed assets</i>
Lain-lain	747.740.593	1.330.394.655	<i>Others</i>
Jumlah - Bersih	<u>12.996.738.768</u>	<u>34.240.313.510</u>	<i>Total - Net</i>

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

<i>Nature of relationship</i>	<i>Name of related parties</i>	<i>Nature of account/transactions</i>
<i>Entitas sepengendali/ Under common control entity</i>	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat saldo akun/Transaksi <i>Nature of account/transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Murni Teguh	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i>
	PT Pelangi Niaga Nusantara	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Japaris Utama	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Utama Ekspres Sumatera Transindo	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	Cun Living	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	UD Anugerah	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Horas Tunas Jaya	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	Angel Furniture	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Fajar Sarana Utama	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
UD Sehat	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	
PT Anugerah Tetap Teguh	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	
Yayasan Tapemulia Bangsa	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivable, trade payables</i>	
Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>	Yayasan Murni Sadar Mutiarra	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Aset Hak guna/ <i>Right of use assets</i>
Pemegang saham entitas anak <i>Shareholder of subsidiaries</i>	PT Megah Murni Eria	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr. Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Related parties transactions

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Berkat Teguh Utama	847.017.167	-	PT Berkat Teguh Utama
PT Sumatrasarana Sekarsakti	230.216.020	250.000	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Marga Dinamika Perkasa	144.742.302	1.500.000	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	90.706.074	10.372.087	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa
PT Japaris Pratama	58.551.940	-	PT Japaris Pratama
Yayasan Tepemulia Bangsa	47.456.370	-	Yayasan Tepemulia Bangsa
PT Sawit Permai Abadi	44.966.500	-	PT Sawit Permai Abadi
PT Karsa Prima Permata Nusa	44.905.818	1.173.190	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Murni Teguh	23.208.013	28.140.594	PT Murni Teguh
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	19.842.147	1.317.910	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo
PT Serdang Hulu	17.096.946	1.955.000	PT Serdang Hulu
Yayasan Murni Sadar Kasih Abadi	9.700.000	-	Yayasan Murni Sadar Kasih Abadi
PT Horas Tunas Jaya	9.133.612	332.417	PT Horas Tunas Jaya
PT Petro Anugerah Dinamika	5.937.606	1.519.370	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Fajar Sarana Utama	4.753.970	297.670	PT Fajar Sarana Utama
PT Utama Ekspres Sumatera Transindo	3.947.406	-	PT Utama Ekspres Sumatera Transindo
Cun Living	3.920.460	-	Cun Living
PT Pelangi Niaga Nusantara	592.260	36.999.992	PT Pelangi Niaga Nusantara
PT Anugerah Tetap Teguh	250.000	-	PT Anugerah Tetap Teguh
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	-	4.822.730	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	-	700.000	PT Perkebunan Inti Sawit Subur
Jumlah	<u>1.606.944.611</u>	<u>89.380.960</u>	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Others receivables (Note 6)
Yayasan Tepemulia Bangsa	1.373.879.971	154.845.495	Yayasan Tepemulia Bangsa
Jumlah	<u>1.373.879.971</u>	<u>154.845.495</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,11%	0,01%	Percentage to total consolidated assets

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)	31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)		
<u>Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)</u>	<u>Related parties transactions (continued)</u>		
	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Megah Berlian Dinamika			PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo	11.124.562.412	8.967.365.016	Teknindo
PT Karsa Prima Permata Nusa	2.588.409.150	2.867.712.750	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Japaris Utama	2.002.696.708	2.031.252.720	PT Japaris Utama
PT Sarana Konsultan Manajemen			PT Sarana Konsultan Manajemen
Indonesia Perkasa	1.140.000.001	707.107.001	Indonesia Perkasa
UD Sehat	1.082.882.500	1.097.190.000	UD Sehat
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	1.030.335.300	35.500.000	Teknindo Perkasa
UD Anugerah	896.265.000	410.915.000	UD Anugerah
Angel Furniture	804.091.500	1.855.509.068	Angel Furniture
PT Sumatrasarana Sekarsakti	416.197.350	462.610.000	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Horas Tunas Jaya	146.115.800	174.174.600	PT Horas Tunas Jaya
PT Petro Anugerah Dinamika	77.738.850	118.559.100	PT Petro Anugerah Dinamika
Yayasan Tepemulia Bangsa	39.000.000	53.503.072	Yayasan Tepemulia Bangsa
PT Murni Teguh	32.347.480	16.550.496	PT Murni Teguh
PT Marga Dinamika Perkasa	13.800.000	-	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Pelangi Niaga Nusantara	13.658.000	16.858.300	PT Pelangi Niaga Nusantara
Cun Living	6.305.000	34.523.000	Cun Living
PT Utama Ekspres Sumatera			PT Utama Ekspres Sumatera
Transindo	-	14.193.821	Transindo
PT Anugerah Tetap Teguh	-	9.912.100	PT Anugerah Tetap Teguh
Total utang usaha	<u>21.414.405.051</u>	<u>18.873.436.044</u>	Total trade payables
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payables (Note 16)
PT Megah Murni Eria	<u>3.062.000.000</u>	<u>980.000.000</u>	PT Megah Murni Eria
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,17%	2,08%	Percentage to total consolidated liabilities
	2025	2024	
Pembelian	68.868.406.552	47.360.261.474	Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	7,23%	6,00%	Percentage to consolidated cost of revenues
Pendapatan	2.394.745.981	1.450.598.532	Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,18%	0,24%	Percentage to total consolidated revenues

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp13.272.492.156 dan Rp11.354.947.296, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related parties transactions (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp13,272,492,156 and Rp11,354,947,296, respectively, which are all short-term employee benefits.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The Bord of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The Bord of Directors is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

The Bord of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The Bord of Director undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Risiko kredit

a. Credit risks

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2025 and 2024, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	22.312.834.260	10.689.688.485	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	165.782.983.097	146.527.787.014	Trade receivable
Piutang lain-lain	2.453.778.036	948.210.678	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>190.549.595.393</u>	<u>158.165.686.177</u>	Total financial assets

i. Kas dan bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

i. Cash and bank

Cash and bank are placed with financial institutions which are credible and reputable.

Sementara kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 109, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

While cash and bank, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 109, there are no identified impairment loss.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risks (continued)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

ii. Trade receivable (continued)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 was determined as follows for both trade receivables.

	31 Desember / December 31, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Lancar	0%	171.254.686	1%	286.229.005	Current
1-30 hari	11%	213.729.836	19%	211.842.703	1-30 days
31-60 hari	19%	439.560.245	28%	99.666.887	31- 60 days
61-90 hari	40%	262.333.331	42%	127.046.094	61- 90 days
91-180 hari	73%	312.547.307	75%	78.535.139	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	98%	3.144.263.646	100%	2.445.783.214	More than 180 days
Jumlah		<u>4.543.689.051</u>		<u>3.249.103.042</u>	Total

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risks

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

c. Liquidity risks (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	279.777.244.254	-	-	-	279.777.244.254
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	148.047.047.595	-	-	-	148.047.047.595
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	21.676.590.739	-	-	-	21.676.590.739
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	1.101.674.020	-	-	-	1.101.674.020
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	65.142.417.369	66.639.314.328	348.127.577.859	97.963.645.958	577.872.955.514
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.941.348.425	1.931.142.550	23.327.567.679	16.345.201.431	43.545.260.085
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>517.686.322.402</u>	<u>68.570.456.878</u>	<u>371.455.145.538</u>	<u>114.308.847.389</u>	<u>1.072.020.772.207</u>
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	244.842.970.159	-	-	-	244.842.970.159
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	92.185.838.573	-	-	-	92.185.838.573
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	14.304.243.277	-	-	-	14.304.243.277
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	939.069.654	-	-	-	939.069.654
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	48.135.582.505	51.682.833.399	333.429.627.660	84.442.608.017	517.690.651.581
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	2.640.505.561	2.640.505.561	8.102.608.234	34.851.652.395	48.235.271.750
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>403.048.209.729</u>	<u>54.323.338.960</u>	<u>341.532.235.894</u>	<u>119.294.260.412</u>	<u>918.198.044.994</u>

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

d. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2025 and 2024, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair value estimation (continued)

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- b) *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	22.312.834.260	22.312.834.260	10.689.688.485	10.689.688.485	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	165.782.983.097	165.782.983.097	146.527.787.014	146.527.787.014	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	2.453.778.036	2.453.778.036	948.210.678	948.210.678	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>190.549.595.393</u>	<u>190.549.595.393</u>	<u>158.165.686.177</u>	<u>158.165.686.177</u>	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	279.777.244.254	279.777.244.254	244.842.970.159	244.842.970.159	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	148.047.047.595	148.047.047.595	92.185.838.573	92.185.838.573	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	21.676.590.739	21.676.590.739	14.304.243.277	14.304.243.277	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.101.674.020	1.101.674.020	939.069.654	939.069.654	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	577.872.955.514	577.872.955.514	517.690.651.581	517.690.651.581	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa	43.545.260.085	43.545.260.085	48.235.271.750	48.235.271.750	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.072.020.772.207</u>	<u>1.072.020.772.207</u>	<u>918.198.044.994</u>	<u>918.198.044.994</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Sumatera Utara	DKI Jakarta	Jawa Barat - Banten	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.006.147.614.798	59.312.690.225	185.442.520.844	142.808.878.444	(35.859.223.442)	1.357.852.480.869	Revenue
Beban pokok pendapatan	(678.499.763.715)	(52.727.727.326)	(149.901.243.796)	(107.460.849.094)	36.055.226.639	(952.534.357.291)	Cost of revenue
Laba bruto	327.647.851.083	6.584.962.899	35.541.277.048	35.348.029.351	196.003.197	405.318.123.578	Gross profit
Beban usaha	(154.440.706.191)	(38.424.187.469)	(58.981.505.573)	(40.509.839.296)	403.800.602	(291.952.437.927)	Operating expense
Pendapatan keuangan	9.286.494	1.840.068	1.203.582	2.246.157	-	14.576.302	Finance income
Beban keuangan	(29.867.494.086)	(7.757.528.103)	(14.636.371.865)	(1.917.893.644)	73.175.375	(54.106.112.323)	Finance cost
Pendapatan/(beban)-bersih	9.433.644.884	4.289.471.197	3.131.915.848	2.557.906.892	(6.416.200.053)	12.996.738.768	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	152.782.582.184	(35.305.441.408)	(34.943.480.960)	(4.519.550.540)	(5.743.220.879)	72.270.888.397	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(24.378.701.046)	(692.330.503)	(4.137.094.188)	32.602.023	-	(29.175.523.714)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	128.403.881.138	(35.997.771.911)	(39.080.575.148)	(4.486.948.517)	(5.743.220.879)	43.095.364.683	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	-	53.493.991.665	-	-	-	53.493.991.665	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	354.255.622	(162.705.358)	(26.891.991)	28.848.342	-	193.506.615	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan	128.758.136.760	17.333.514.396	(39.107.467.139)	(4.458.100.175)	(5.743.220.879)	96.782.862.963	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2.348.578.285.088	633.725.197.947	418.039.505.575	320.452.597.017	(1.075.688.221.961)	2.645.107.363.666	Segment assets
Liabilitas segmen	726.402.531.526	378.625.218.875	267.300.396.048	491.729.609.627	(735.785.439.074)	1.128.272.317.002	Segment liabilities
Beban penyusutan (catatan 10)	85.706.414.246	22.618.919.298	30.585.738.514	26.069.797.431	-	164.980.869.490	Depreciation expense (note 10)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Sumatera Utara	DKI Jakarta	Jawa Barat - Banten	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	752.165.872.073	66.003.351.709	161.701.282.857	100.645.930.266	(12.737.851.866)	1.067.778.585.039	Revenue
Beban pokok pendapatan	(559.671.744.532)	(51.020.537.041)	(125.151.910.417)	(75.053.060.561)	13.118.150.891	(797.779.101.660)	Cost of revenue
Laba bruto	192.494.127.541	14.982.814.668	36.549.372.440	25.592.869.705	380.299.025	269.999.483.379	Gross profit
Beban usaha	(141.819.914.762)	(29.698.352.693)	(40.996.913.597)	(36.245.745.334)	265.411.357	(248.495.515.029)	Operating expense
Pendapatan keuangan	8.252.211	2.465.938	967.285	4.833.708	-	16.519.142	Finance income
Beban keuangan	(23.575.072.566)	(9.880.591.508)	(11.236.019.381)	(1.448.277.483)	-	(46.139.960.938)	Finance cost
Pendapatan/(beban)-bersih	14.478.773.915	39.302.562.388	2.838.572.568	(24.626.262.407)	2.246.667.046	34.240.313.510	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	41.586.166.339	14.708.898.793	(12.844.020.684)	(36.722.581.811)	2.892.377.428	9.620.840.065	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.442.056.748)	754.926.970	(2.172.126.056)	(98.875.062)	-	(6.958.130.896)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	36.144.109.591	15.463.825.763	(15.016.146.741)	(36.821.456.873)	2.892.377.428	2.662.709.169	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	211.493.072.303	30.233.154	24.517.405.165	17.758.890.883	-	253.799.601.505	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	228.243.739	151.708.112	(26.532.957)	-	-	353.418.895	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan	247.865.425.633	15.645.767.029	9.474.725.468	(19.062.565.990)	2.892.377.428	256.815.729.569	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2.182.807.383.026	490.819.550.939	321.839.163.186	309.844.162.031	(928.726.284.955)	2.376.583.974.227	Segment assets
Liabilitas segmen	584.761.490.684	311.919.773.861	242.504.276.677	467.630.073.716	(650.283.824.412)	956.531.790.526	Segment liabilities
Beban penyusutan (catatan 10)	80.061.942.063	15.962.776.323	18.891.547.440	22.980.135.577	-	137.896.401.403	Depreciation expense (note 10)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and bank
Dolar Amerika Serikat	557	9.339.253	515	8.329.820	United States Dollar
Ringgit Malaysia	-	-	8.420	30.451.096	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>557</u>	<u>9.339.253</u>	<u>8.935</u>	<u>38.780.916</u>	Total

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
 - Berdasarkan akta No. 2 tanggal 25 Juli 2023 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma atas sebidang tanah seluas 2.870 m2 yang terletak di Jalan Raya Tuban-Bali. Sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 16 November 2051.
 - Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.
- Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
 - Based on the deed No. 2 dated July 25, 2023 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed lease agreement with I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma for a plot of land measuring 2,870 m2 located of Jalan Raya Tuban-Bali. The lease ends on November 16, 2051.
 - The Company signed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. TRANSAKSI NON KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
Utang sewa	1.249.861.042	52.974.831.005	<i>Lease liabilities</i>

36. NON-CASH TRANSACTIONS

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	<u>2025</u>			
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
Utang bank jangka pendek	92.185.838.573	55.861.209.021	148.047.047.594	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	517.690.651.581	60.182.303.934	577.872.955.515	<i>Long-term bank loan</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>609.876.490.154</u>	<u>116.043.512.955</u>	<u>725.920.003.109</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	<u>2024</u>			
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
Utang bank jangka pendek	64.652.301.542	27.533.537.031	92.185.838.573	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	397.696.499.401	119.994.152.180	517.690.651.581	<i>Long-term bank loan</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>462.348.800.943</u>	<u>147.527.689.211</u>	<u>609.876.490.154</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

38. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

38. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah periode pelaporan.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no material events that occurred after the reporting period.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan 2027:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas anak tanpa akuntabilitas publik.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap konsolidasian laporan keuangannya.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 119: Subsidiary entity without public accountability.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in Appendix 1 until Appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	15.412.014.487	1.291.733.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivable:
Pihak berelasi	1.155.510.770	821.338.350	Related parties
Pihak ketiga	95.937.968.666	95.778.942.659	Third parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak berelasi	720.436.562.698	641.480.741.199	Related parties
Pihak ketiga	595.012.896	1.975.950.559	Third parties
Persediaan	23.421.103.351	20.761.120.722	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.113.289.105	1.595.679.089	Prepaid expenses
Uang muka	20.222.565.561	22.805.355.147	Advances
Pajak dibayar di muka	-	77.097.198	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	879.294.027.534	786.587.958.374	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1.193.733.304.138	1.022.256.518.496	Fixed assets
Aset sewa guna	54.923.092.638	55.719.226.635	Right of use assets
Aset tak berwujud	719.038.753	1.478.465.216	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	253.661.216.946	253.661.216.946	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	29.130.011.717	21.511.926.577	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	1.532.166.664.192	1.354.627.353.870	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.411.460.691.726	2.141.215.312.244	TOTAL ASSETS

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	198.419.387.106	162.464.127.887	Trade payables
Utang lain-lain	8.260.760.255	8.171.897.814	Other payables
Utang pajak	9.698.256.603	2.564.671.351	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	126.991.032.642	58.360.680.700	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	782.417.870	695.689.545	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	1.474.452.733	1.922.900.071	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	61.297.940.503	33.834.625.348	Bank loans
Utang sewa	4.069.540.205	5.168.531.080	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	410.993.787.917	273.183.123.796	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	406.181.824.458	351.888.445.165	Bank loans
Utang sewa	42.564.069.691	42.042.069.758	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	24.252.913.505	19.599.624.109	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	472.998.807.654	413.530.139.032	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	883.992.595.571	686.713.262.828	TOTAL LIABILITIES

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
 As of December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2025 dan 2024			Share capital Rp100 par value per share in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2025 dan 2024	206.852.695.000	206.852.695.000	Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	332.419.865.187	332.419.865.187	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	587.222.268.163	587.222.268.163	Revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
Cadangan umum	41.370.539.000	36.290.083.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	359.602.728.805	291.717.138.066	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.527.468.096.155	1.454.502.049.416	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.411.460.691.726	2.141.215.312.244	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	905.838.563.936	689.634.015.730	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(617.345.559.317)	(518.638.699.549)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>288.493.004.619</u>	<u>170.995.316.181</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(161.956.609.526)	(133.697.442.662)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	7.485.329	4.743.787	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(40.661.947.597)	(28.426.652.952)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	8.235.306.826	13.504.478.975	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak	<u>94.117.239.651</u>	<u>22.380.443.329</u>	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak:			<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	(28.864.465.080)	(12.660.235.940)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(551.205.820)	(1.091.346.355)	<i>Adjustment in prior year income tax</i>
Pajak tangguhan	7.760.291.567	6.422.085.154	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak	<u>72.461.860.318</u>	<u>15.050.946.188</u>	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi	-	203.727.602.914	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	646.392.848	507.314.345	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak tangguhan terkait	(142.206.427)	(111.609.156)	<i>Related deferred tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>504.186.421</u>	<u>204.123.308.103</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>72.966.046.739</u></u>	<u><u>219.174.254.291</u></u>	<i>Comprehensive income for the year</i>

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	276.270.486.689	1.235.327.795.125	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Surplus revaluasi	-	-	203.727.602.914	-	-	203.727.602.914	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	395.705.189	395.705.189	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.050.946.188	15.050.946.188	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	587.222.268.163	36.290.083.000	291.717.138.066	1.454.502.049.416	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Ditentukan penggunaannya	-	-	-	5.080.456.000	(5.080.456.000)	-	<i>Appropriated</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	504.186.421	504.186.421	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	72.461.860.318	72.461.860.318	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	206.852.695.000	332.419.865.187	587.222.268.163	41.370.539.000	359.602.728.805	1.527.468.096.155	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Cash Flow

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	905.171.498.040	699.918.463.601	Cash received from customers
Penerimaan kas dari bunga bank	7.485.329	4.743.787	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(357.652.820.247)	(303.254.434.300)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(347.002.990.499)	(278.247.603.229)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(36.884.897.253)	(24.547.275.386)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(23.711.901.063)	(14.558.144.069)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>139.926.374.307</u>	<u>79.315.750.404</u>	Net cash provided by operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	(266.363.139.661)	(211.083.117.152)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(4.440.000)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi	-	(60.675.000.000)	Proceeds for investment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(266.363.139.661)</u>	<u>(271.762.557.152)</u>	Net cash used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(39.115.517.234)	(9.099.898.048)	Payment of long-term bank loans
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	120.872.211.682	186.926.253.107	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(21.269.648.058)	(8.180.906.484)	Payment of short-term bank loans
Penambahan pinjaman bank jangka pendek	89.900.000.000	30.000.000.000	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(9.830.000.000)	(7.030.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>140.557.046.390</u>	<u>192.615.448.575</u>	Net cash provided by financing activities
Peningkatan bersih kas dan setara kas	14.120.281.036	168.641.827	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.291.733.451</u>	<u>1.123.091.624</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>15.412.014.487</u></u>	<u><u>1.291.733.451</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year